

**ANALISIS RASIO SOLVABILITAS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK MENILAI TINGKAT KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
(Studi Kasus PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di BEI)**

Tri Septiana  
B. Soehakso Notohatmodjo

**ABSTRAK**

PT Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan yang menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen atau perwakilan. Saat ini perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya dipasar lokal dan luar negeri. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl.Tomang Raya No.21-23, Jakarta, sedangkan pabrik Perusahaan terletak di Tangerang dan Bekasi. PT Mayora Indah Tbk selalu membuat laporan keuangan setiap tahunnya yang tujuan utamanya adalah untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas. dengan menggunakan *Microsoft Excel2010*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan data kuantitatif meliputi studi pustaka, dan analisis dokumen perusahaan.

Hasil dari penelitian bahwa kemampuan PT Mayora Indah Tbk menunjukkan kondisi solvable, hal ini ditunjukkan pada perhitungan *total debt to equity ratio*, *total debt to total capitalassets* dan *tangible assets debt coverage* mampu memenuhi seluruh kewajibannya.

Kata kunci: PT Mayora Indah Tbk, rasio solvabilitas, *microsoft excel*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 LatarBelakang

Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai melalui analisis laporan keuangan yang dimiliki suatu perusahaan pada setiap periodenya. Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Munawir (2010:2), yang menyatakan bahwa “laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.”

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yaitu menggunakan rasio keuangan. Untuk menganalisis rasio keuangan dibutuhkan laporan keuangan perusahaan yang pada umumnya terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif. Dalam laporan Posisi Keuangan bagi calon kreditor berguna untuk mengetahui jaminan yang disediakan oleh perusahaan atas hutang-hutangnya. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar bunga modal yang dipinjamnya tergantung pada keuntungan dimasa mendatang dapat dilihat pada laporan Laba Rugi Komprehensif.

Untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan dapat menggunakan sumber dana. Sumber dana dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman (bank atau lembaga keuangan lainnya). Untuk mengetahui seberapa besarnya penggunaan masing-masing sumber dana, agar tidak membebani perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang maka dilakukan analisis rasio solvabilitas. Menurut Kasmir (2015:151), “Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan liabilitas. Artinya berapa besar beban liabilitas yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya.”

Tabel 1.1  
Informasi Laporan Posisi Keuangan Tahun 2012, 2013 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah)  
Sumber : *Annual Report* PT Mayora Indah Tbk

	2012	2013	2014
<b>ASET ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	1.339.570	1.860.492	712.922
Piutang usaha			
Pihak berelasi	1.547.147	2.049.772	1.950.164
Pihak ketiga-setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	488.181	746.406	1.096.206
Piutang lain-lain pihak ketiga	16.017	16.967	34.469

Persediaan	1.498.989	1.456.454	1.966.800
Uang muka pembelian	77.633	47.888	180.466
Pajakdibayar dimuka	341.138	236.688	510.331
Biaya dibayar dimuka	4.920	15.395	57.407
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>5.313.599</b>	<b>6,430</b>	<b>6,508</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	2.226	2.138	7.154
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi Penyusutan	2.857.932	3.114.328	3.585011
Uang muka pembelian asset tetap	126.503	161.565	181.501
Uang jaminan	1.267	1.278	8.090
Beban tangguhan	976.457	847.449	580.833
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>2.988.906</b>	<b>3.280.158</b>	<b>3.782.339</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>8.302.506</b>	<b>9.710.223</b>	<b>10.291.108</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	625.000	790.000	1.423.802
Utang usaha– pihak ketiga	841.663	1.083.847	822.654
Utang lain-lain–pihak ketiga	10.895	95.027	132.425
Utang pajak	84.222	141.675	26.857
Beban akrual	217.599	237.746	155.487
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	145.052	328.595	553.110
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>1.924.434</b>	<b>2.676.892</b>	<b>3.114.337</b>
<b>LIBILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan	14.943	14.885	16.525
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	278.547	370.207	433.842
Pinjaman bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.718.974	1.756.000	1.627.168
Utang obligasi	847.757	748.337	748.679
Suku Mudharabah	450.000	250.000	250.000
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>3.310.221</b>	<b>3.139.430</b>	<b>3.076.215</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>5.234.655</b>	<b>5.816.323</b>	<b>6.190.553</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Modal saham– nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar– 3.000.000.000 saham	383.292	447.173	447.173
Tambahan modal disetor	64.212	330	330
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	31.000	33.000	35.000
Belum ditentukan penggunaannya	2.514.195	3.332.786	3.528.717
Selisih kurs penjabaran	970	5.764	3.234

JUMLAH			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	76.121	86.373	92.568
JUMLAH EKUITAS	3.067.850	3.893.900	4.100.554
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.302.506	9.710.223	10.291.108

Tabel 1.2  
Informasi Laporan Laba Rugi Komprehensif Tahun 2012, 2013 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah)  
Sumber : *AnnualReport* PT Mayora Indah Tbk

	2012	2013	2014
PENJUALAN BERSIH	10.510.625	12.017.837	14.169.088
BEBAN POKOK			
PENJUALAN	8.165.009	9.096.171	11.633.862
LABA BRUTO	2.345.616	2.921.665	2.535.225
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	928.883	1.275.792	1.283.950
Beban umum dan administrasi	260.172	341.063	359.977
Jumlah Beban Usaha	1.189.056	1.616.856	1.643.928
<u>LABA USAHA</u>	1.156.559	1.304.809	891.297
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan kurs mata uang asing-bersih	31.718	308.440	18.524
Penghasilan bunga	18.638	25.150	32.657
keuntungan penjualan aset tetap	3.880	2.932	1.817
Penghasilan sewa	2.595	2.278	-
Beban bunga Pendapatan Bagi Hasil Sukuk	(223.360)	(256.841)	(358.432)
Mudharabah	(40.791)	(32.388)	(20.891)
Lain-lain bersih Penghasilan (Beban) Lain- lain –Bersih	10.574	1.692	1.777
	(196.744)	51.264	(361.596)
LABA SEBELUM PAJAK	959.815	1.356.073	529.701
BEBAN (PENGHASILAN PAJAK)			
Pajak kini	216.314	342.484	123.252
Pajak tangguhan	927	30	(3.375)
Beban pajak	215.386	342.515	119.876
LABA BERSIH	744.428	1.013.558	409.824
PENDAPATAN KOMPRESIF LAIN			
Selisih kurs penjabaran	1.591	4.794	2.530

<u>LABA KOMPREHENSIF</u>	742.836	1.008.764	412.354
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	729.634	996.905	403.630
Kepentingan non pengendali	14.794	16.652	6.194
	744.428	1.013.558	409.824
Laba komprehensif yang Dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	728.042	992.111	406.160
Kepentingan non pengendali	14.794	16.652	6.194
	742.836	1.008.764	412.354
LABA PERSAHAM	816	1.115	451

Melihat table laporan Posisi Keuangan diatas, menunjukkan bahwa *asset* dari tahun 2012 ketahun 2013 naik sebesar Rp1.407.717. Untuk tahun 2013 ke tahun 2014 naik sebesar Rp580.885. Untuk hutang/liabititas pada tahun2013 naik sebesar Rp 581.668 dari tahun 2012, dan dari tahun 2013 ke tahun 2014 naik sebesar Rp 374.230. Untuk jumlah modal/ekuitas dari tahun 2012 ke tahun 2013 naik sebesar Rp 826.050, dan pada tahun 2014 naik sebesar Rp 206.654 dari tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki jumlah hutang/liabilitas lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah *asset* perusahaan.

Sedangkan pada laporan Laba Rugi Komprehensif menunjukkan bahwa penjualan bersih mengalami peningkatan dari tiap tahunnya yaitu sebesar 14,3% dan 18%. Untuk laba usaha dari tahun 2012 ketahun 2013 meningkat sebesar 12,8%, sedangkan tahun 2013 ketahun 2014 menurun 31,6%. Laba sebelum pajak (EBIT) tahun 2012 naik sebesar 41,2% ketahun 2013, dan menurun ke tahun 2014 sebesar 61%. Laba bersih dari tahun 2012 meningkat sebesar 36,1% ketahun 2013, mengalami penurunan yang signifikan ketahun 2014 sebesar 60%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dari penjualan mengalami peningkatan, tidak menjamin sepenuhnya dapat meningkatkan *profit* yang diperoleh perusahaan pada suatu periode. Dengan menganalisis tingkat rasio berdasarkan *annual report* perusahaan pada tahun 2012 sampai dengan 2014 kemudian dilakukan perbandingan, diharapkan akan dapat mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dan akan mengetahui risiko kerugian perusahaan lebih besar atau lebih kecil, sehingga manajer keuangan mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapi. Salah satu rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas. Dengan menggunakan rasio solvabilitas kita dapat memahami sumber data untuk menghitung rasio tersebut baik yang diambil dari laporan Posisi Keuangan maupun berasal dari laporan Laba Rugi Komprehensif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2012 sampai dengan 2014 dalam memenuhi liabilitas keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dalam penyusunan Penelitian ini, penulis akan membatasi masalah hanya tentang Analisis rasio solvabilitas terhadap laporan keuangan untuk menilai tingkat kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai dengan 2014 menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2010*.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **2.1 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Fahmi dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan dijelaskan bahwa, Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2011:2).

Sedangkan menurut Munawir dalam buku Fahmi (2011:2) mengatakan Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*users*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode, yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan dan menggambarkan kinerja suatu perusahaan.

## **3. PEMBAHASAN**

### **3.1 Analisa Rasio Solvabilitas**

Perhitung analisis rasio solvabilitas pada PT Mayora Indah Tbk untuk periode 2012 sampai dengan 2014 adalah sebagai berikut:

1. *Total debt to equity ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian setiap rupiah ekuitas sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan liabilitas atau hutang. Pilih *worksheet* rasio solvabilitas untuk memunculkan perhitungan rasionya. Formula untuk menghitung *total debt to equity ratio* adalah:

- a. *Total debt to equity ratio* tahun bulan Desember 2012 adalah:



Gambar 4.10  
*Total debt to equity ratio 2012*

b. *Total debt to equity ratio* tahun bulan Desember 2013 adalah:



Gambar4.11  
*Total debt to equity ratio 2013*

c. *Total debt to equity ratio* tahun bulan Desember 2014 adalah:



Gambar4.12  
*Total debt to equity ratio* 2014

Dari perhitungan *Total debt to equity ratio* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2012 mempunyai *Total debt to equity ratio* yaitu sebesar 171% turun menjadi 149% itu berarti Rp 1,49 dari setiap rupiah ekuitas sendiri menjadi jaminan untuk keseluruhan liabilitasnya. Pada tahun 2013 *total ekuities* sebesar Rp 3.89.900.119.177 naik menjadi Rp 4.100.554.992.789 pada tahun 2014.

2. *Total debt to total capital assets*

Rasio ini digunakan untuk membandingkan jumlah total liabilitas dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Untuk menghitung *total debt to total capital assets* sebagai berikut:

a. *Total debt to total capital assets* tahun 2012:



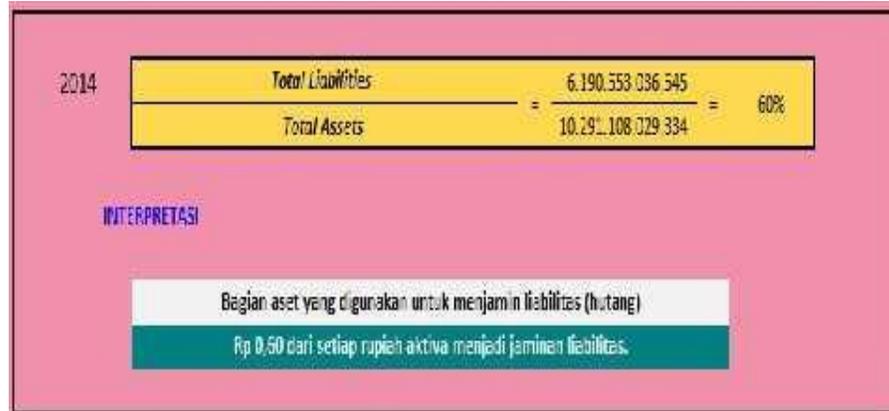
Gambar 4.13  
*Total debt to total capital assets* 2012

b. *Total debt to total capital assets* tahun 2013:



Gambar 4.14  
*Total debt to total capital assets* 2013

c. *Total debt to total capital assets* tahun 2014:



Gambar4.15  
*Total debt to total capital assets* 2014

Dari perhitungan *total debt to total capital assets* diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2012 mempunyai *total debt to total capital assets* yaitu sebesar 63% berarti Rp 0,63 dari setiap rupiah ekuitas sendiri menjadi jaminan untuk keseluruhan liabilitasnya. Pada tahun 2012 total aset sebesar Rp 8.302.506.241.903 naik menjadi Rp 9.710.223.454.000 pada tahun 2013. Aset naik kembali pada tahun 2014 menjadi Rp 10.291.108.029.334.

3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

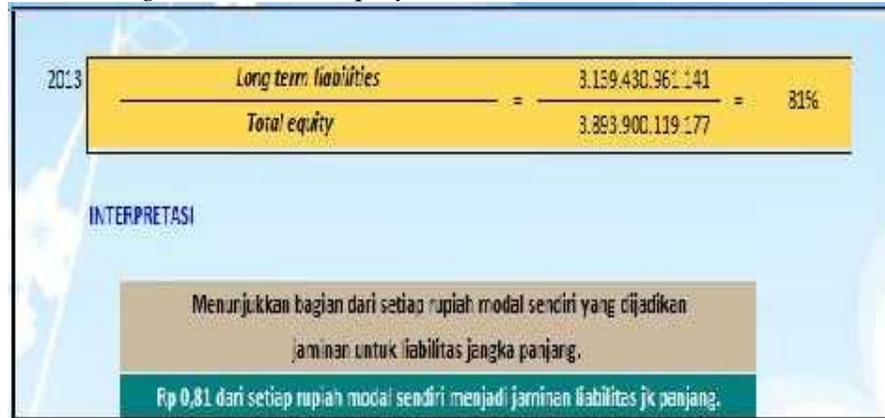
Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian dari setiap rupiah ekuitas sendiri yang dijadikan jaminan untuk liabilitas jangka panjang. Untuk menghitung *long-term debt to equity ratio* digunakan rumus dan fungsi sebagai berikut:

a. *Long Term Debt to Equity Ratio* tahun 2012



Gambar 4.16  
*Long Term Debt to Equity Ratio* 2012

b. *Long Term Debt to Equity Ratio* tahun 2013:



Gambar 4.17  
*Long Term Debt to Equity Ratio* 2013

c. *Long Term Debt to Equity Ratio* tahun 2014



Gambar 4.18  
*Long Term Debt to Equity Ratio* 2014

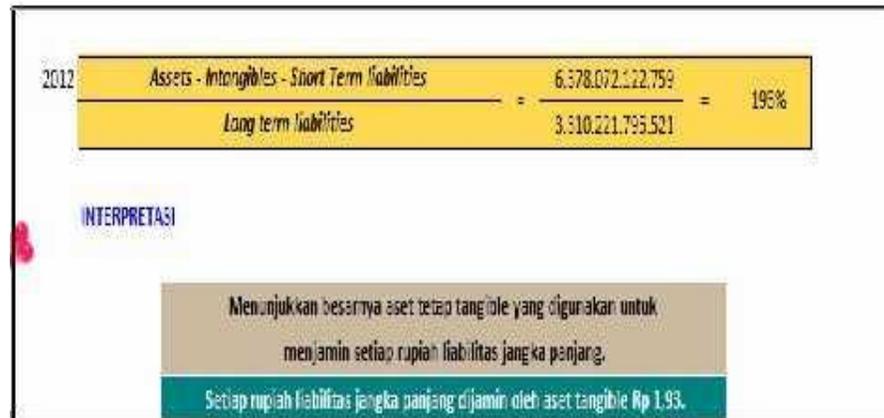
Fungsi yang digunakan untuk mengisi salah satu intrepretasi pada perhitungan. Dari perhitungan *long term debt to equity ratio* diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2012 mempunyai *long term debt to equity ratio* yaitu sebesar 40% naik menjadi 81% yang berarti Rp 0,81 dari setiap rupiah ekuitas sendiri menjadi jaminan liabilitas jangka panjang. Pada tahun 2013 *long term liabilities* sebesar Rp 3.139.430.961.141 mengalami penurunan tahun 2014 menjadi Rp 3.076.215.435.183.

4. *Tangible Assets Debt Coverage*

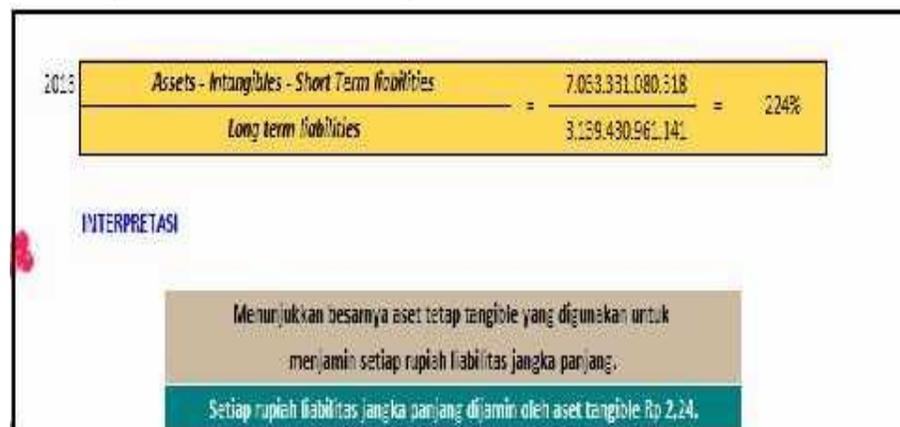
Rasio ini digunakan untuk mengukur besar aset tetap *tangible* yang digunakan untuk menjamin setiap rupiah liabilitas jangka panjang. Untuk menghitung *tangible assets debt coverage* digunakan rumus dan fungsi sebagai berikut:

a. *Tangible Assets Debt Coverage* tahun 2012:



Gambar4.19  
*Tangible Assets Debt Coverage* 2012

b. *Tangible Assets Debt Coverage* tahun 2013:



Gambar4.20  
*Tangible Assets Debt Coverage* 2013

c. *Tangible Assets Debt Coverage* tahun 2014:

Gambar4.21  
*Tangible Assets Debt Coverage* 2014

Dari perhitungan *tangible assets debt coverage* diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2012 mengalami kenaikan dari tiap tahunnya, *tangible assets debt coverage* yaitu sebesar 102% naik menjadi 224% yang berarti Rp 2,24 dari setiap rupiah liabilitas jangka panjang menjadi jaminan asset *tangible*. Pada tahun 2012 *longterm liabilities* sebesar Rp 3.310.221.795.521 mengalami penurunan tahun 2013 menjadi Rp 3.139.430.961.141 dan kembali turun tahun 2014 menjadi Rp 3.076.215.435.183.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **4.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara umum kondisi keuangan sudah cukup baik.

##### **4.2 SARAN**

Saran untuk PT Mayora Indah Tbk adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan rasio solvabilitas, perusahaan sebaiknya mengurangi jumlah liabilitasnya baik liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang dan lebih meningkatkan asset perusahaan agar perusahaan tidak akan mengalami kebangkrutan atau kesulitan dalam membayar liabilitasnya.
2. Manajemen PT. Mayora Indah Tbk sebaiknya tetap memperhatikan penggunaan liabilitas dalam ekuitas yang digunakan oleh perusahaan, agar resiko yang dihadapi perusahaan lebih kecil sehingga kreditor tetap memberikan pinjamannya.

## DAFTAR PUSTAKA

*Annual Report* PT Mayora Indah Tbk tahun 2012 diakses pada tanggal 1 Maret 2016 jam 16:40.

*Annual Report* PT Mayora Indah Tbk tahun 2013 diakses pada tanggal 1 Maret 2016 jam 16:46.

*Annual Report* PT Mayora Indah Tbk tahun 2014 diakses pada tanggal 1 Maret 2016 jam 16:50.

Fahmi,Irham. (2011).*Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta:Bandung.

Hanafi dan Halim.(2014).*Analisis Laporan Keuangan*. UUP STIM YKPN: Yogyakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia.(2013).*Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan SAKIAI: Jakarta.

Kartikahadi,Hans.,dkk.(2012).*Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Salemba Empat:Jakarta.

Kasmir. (2015).*Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

MADCOMS. (2011). *Mahir dalam 7 Hari Microsoft Excel 2010*. Andi: Yogyakarta.

Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.

Tim Dokum.(2013).*Jurus Kilat Mahir Ms.Excel 2010 Secara Otodidak*.Dunia Komputer: Jakarta. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)